



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 87 TAHUN 2024
TENTANG**

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK
OPSI, KETENAGAKERJAAN, AGEN PERJALANAN DAN PENUNJANG USAHA
LAINNYA GOLONGAN POKOK AKTIVITAS AGEN PERJALANAN,
PENYELENGGARA TUR DAN JASA RESERVASI LAINNYA BIDANG
PEMANDUAN WISATA SNORKELING**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Snorkeling;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Snorkeling telah disepakati melalui konvensi nasional pada tanggal 24 Oktober 2023 di Jakarta;
- c. bahwa berdasarkan surat Direktur Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor B/SD/290/SD.02.00/D.2.4/2023 tanggal 28 November 2023 perihal Permohonan Penetapan Rancangan SKKNI 12 Bidang Pariwisata Tahun 2023 dan Pencabutan SKKNI, perlu ditindaklanjuti dengan penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Snorkeling;

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Snorkeling;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2020 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 213);
5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 108);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN TENTANG PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA KATEGORI AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI, KETENAGAKERJAAN, AGEN PERJALANAN DAN PENUNJANG USAHA LAINNYA GOLONGAN POKOK AKTIVITAS AGEN PERJALANAN, PENYELENGGARA TUR DAN JASA RESERVASI LAINNYA BIDANG PEMANDUAN WISATA SNORKELING.

- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Snorkeling sebagaimana tercantum

dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Penerapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 146 Tahun 2019 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Kepemanduan Wisata Snorkeling, wajib menyesuaikan dengan Keputusan Menteri ini paling lambat 6 (enam) bulan sejak Keputusan Menteri ini ditetapkan.
- KEENAM : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku maka Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 146 Tahun 2019 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Kepemanduan Wisata Snorkeling, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KETUJUH : Keputusan Menteri ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 24 April 2024

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 87 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI AKTIVITAS
PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA
HAK OPSI, KETENAGAKERJAAN, AGEN
PERJALANAN DAN PENUNJANG USAHA
LAINNYA GOLONGAN POKOK AKTIVITAS AGEN
PERJALANAN, PENYELENGGARA TUR DAN
JASA RESERVASI LAINNYA BIDANG
PEMANDUAN WISATA SNORKELING

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata mengamanatkan bahwa keadaan alam, flora, dan fauna sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, serta peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagaimana terkandung dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pasal 23 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban:

- a. menyediakan informasi kepariwisataan, perlindungan hukum, serta keamanan dan keselamatan kepada wisatawan;
- b. menciptakan iklim yang kondusif untuk perkembangan usaha pariwisata yang meliputi terbukanya kesempatan yang sama dalam berusaha, memfasilitasi, dan memberikan kepastian hukum;
- c. memelihara, mengembangkan, dan melestarikan aset nasional yang menjadi daya tarik wisata dan aset potensial yang belum tergali; dan
- d. mengawasi dan mengendalikan kegiatan kepariwisataan dalam rangka mencegah dan menanggulangi berbagai dampak negatif bagi masyarakat luas.

Setiap orang berkewajiban untuk menjaga dan melestarikan daya tarik wisata, membantu terciptanya suasana aman, tertib, bersih, berperilaku santun, dan menjaga kelestarian lingkungan destinasi pariwisata. Setiap pengusaha pariwisata juga berkewajiban untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja melalui pelatihan, pendidikan, serta menerapkan standar usaha dan standar kompetensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sebagai negara yang memiliki banyak lokasi selam kelas dunia, Indonesia belum menyadari akan pengembangan kegiatan *Self-Contained Underwater Breathing Apparatus* (SCUBA) *diving*, *skin diving*, dan snorkeling. Banyak pengusaha yang melihat SCUBA *diving* sebagai salah satu peluang usaha yang layak untuk dikembangkan, sehingga pelaku industri setempat perlu mengembangkan wisata selam dan wisata Snorkeling.

Sejak tahun 1962 Indonesia mulai memperkenalkan kegiatan SCUBA *diving*, di Amerika Serikat pada tahun yang sama mulai dikembangkan sistem pelatihan selam. Hal tersebut merupakan awal dari tumbuhnya industri selam, dimana dalam perkembangannya para pelaku mulai menyadari bahwa pengembangan pelatihan dan sertifikasi bidang wisata snorkeling tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak.

Berkaitan dengan hal tersebut, terdapat kecenderungan kebutuhan tuntutan kualifikasi minimal Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang wisata snorkeling. Untuk mengatasi hal tersebut, dipandang perlu pembinaan SDM di bidang wisata snorkeling agar dapat memenuhi kebutuhan wisata snorkeling di Indonesia. Terpenuhinya pembinaan ini dapat memberikan nilai tambah bagi perkembangan wisata snorkeling. Untuk meningkatkan profesionalisme SDM khususnya tenaga kerja di bidang wisata snorkeling, perlu ditetapkan standar kompetensi kerja yang merupakan pernyataan keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja yang ditetapkan dalam rangka pemenuhan persyaratan standar kompetensi kerja pada industri wisata snorkeling.

Untuk memberikan gambaran dan pedoman yang jelas dan sistematis tentang persyaratan minimal tenaga kerja di bidang pemanduan wisata snorkeling, perlu disusun Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bidang Pemanduan Wisata Snorkeling. SKKNI ini disusun untuk menyediakan sebuah pedoman yang baku dan dapat diaplikasikan dalam rangka memenuhi kebutuhan industri sebagai pengguna. Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 14 ayat (1) huruf l Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata dan Penjelasannya menyebutkan bahwa kompetensi pemanduan wisata snorkeling termasuk dalam kelompok Usaha Wisata Tirta yang merupakan usaha yang menyelenggarakan wisata dan olahraga air, termasuk penyediaan sarana dan prasarana serta jasa lainnya yang dikelola secara komersial di perairan laut, pantai, sungai, danau, dan waduk.

B. Pengertian

1. Snorkeling adalah kegiatan rekreasi dengan melakukan pengamatan dari permukaan air menggunakan peralatan snorkeling seperti *snorkeling vest*, masker, snorkel, dan *fins*.
2. Masker adalah kaca mata khusus yang digunakan untuk kegiatan Snorkeling agar bisa melihat jelas di dalam air.
3. Snorkel adalah sebuah pipa untuk bernapas di permukaan air selama aktivitas Snorkeling berlangsung.
4. *Fins* adalah sepatu yang berbentuk seperti sirip dan merupakan alat bantu ketika berenang di permukaan atau menyelam dengan fungsi utama untuk menambah efisiensi dan mobilitas dalam air, serta menambah laju pergerakan dengan usaha seminimal mungkin.
5. *Life Vest* adalah jaket pelampung yang berfungsi sebagai alat apung di permukaan air.
6. Wisatawan Snorkeling adalah seseorang yang melakukan aktivitas wisata Snorkeling baik di perairan terbuka maupun perairan tertutup menggunakan peralatan Snorkeling.
7. *Buddy Snorkeling* adalah seseorang yang menjadi rekan dalam aktivitas wisata Snorkeling.
8. Pemandu Wisata Snorkeling adalah seseorang yang memiliki kemampuan melakukan pemanduan wisata Snorkeling sesuai dengan kompetensi yang dipersyaratkan.

9. Pimpinan Trip Snorkeling (*Trip Leader Snorkeling*) adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk menyusun, melakukan, dan mengelola wisata Snorkeling sesuai dengan kompetensi yang dipersyaratkan.
10. Perairan Terbuka adalah perairan yang secara langsung dipengaruhi oleh arus, gelombang, angin, dan/atau suhu perairan dan dapat digunakan untuk melakukan aktivitas Snorkeling.
11. Perairan Tertutup adalah perairan dengan kondisi yang tenang dan landai layaknya sebuah kolam dimana pengaruh arus, gelombang, angin, dan suhu yang relatif minimal dengan kedalaman untuk dapat berdiri dan tidak dapat berdiri, termasuk di dalamnya kolam sumber mata air.
12. Lokasi Snorkeling adalah titik Snorkeling yang ditentukan untuk bisa melakukan aktivitas wisata Snorkeling dengan aman, baik untuk wisatawan maupun lingkungan biotanya termasuk di dalamnya lokasi wisata Snorkeling di Perairan Terbuka dan Perairan Tertutup.
13. Orientasi Snorkeling adalah aktivitas Snorkeling yang dilakukan di lokasi yang relatif tenang dengan tujuan penyegaran pengetahuan dan keterampilan, serta melakukan evaluasi dasar terhadap kemampuan Wisatawan Snorkeling.
14. Perahu Snorkeling adalah alat transportasi yang digunakan oleh Wisatawan Snorkeling, Pemandu Wisata Snorkeling, dan Pimpinan Trip Snorkeling (*Trip Leader Snorkeling*) untuk melakukan kegiatan wisata Snorkeling.
15. Pengawasan Langsung adalah pengawasan Wisatawan Snorkeling yang dilakukan baik oleh Pemandu Wisata Snorkeling dan/atau Pimpinan Trip Snorkeling (*Trip Leader Snorkeling*) di permukaan air sehingga mampu memberikan instruksi dan/atau pertolongan pada saat diperlukan.

C. Penggunaan SKKNI

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan SDM, sesuai dengan kebutuhan masing-masing:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen.
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
 - d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.

D. Komite Standar Kompetensi

Susunan Komite Standar Kompetensi pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Pemanduan Wisata Snorkeling

dibentuk melalui Keputusan Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor SK/50/IL.14/D.2/2022 tanggal 2 Juli 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Komite Standar Kompetensi SKKNI Bidang Pemanduan Wisata Snorkeling

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Frans Teguh	Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Pengarah
2.	Adella Raung	Sekretariat Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Pengarah
3.	Florida Pardosi	Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Pengarah
4.	Faisal	Kepala Pusat Pengembangan SDM Parekraf	Pengarah
5.	Titik Lestari	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Ketua
6.	Ambar Rukmi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretaris
7.	Arius S.M. Hutahaeen	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
8.	Hendri Noviard	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
9.	Sulaiman	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
10.	Alfin Merancia	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
11.	Herbin Saragi	Sekretariat Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Anggota
12.	Nurlela	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
13.	Erfina Pasaribu	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
14.	Yudistiro Bayu Aji	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
15.	Lina Vrawati	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
16.	Sutanto	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
17.	Wahyu Hidayat	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
18.	Tjatur Rebowo	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
19.	Andi Marlina	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
20.	LB. Ruth Florida Wulandari Hutabarat	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota

21.	Lanta Khairunissa	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
22.	Axel Bramasta	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
23.	Retno Darumurti	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
24.	Defi Laila Fazr	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
25.	Sulistiati Supriyadi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
26.	Kristanti Handayani	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
27.	Ujang Sobari	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
28.	Herlina	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat
29.	Kumedi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat
30.	Sri Kardiningsih	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat
31.	M. Khalish	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat
32.	Ngatman	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat

Susunan Tim Perumus pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Pemanduan Wisata Snorkeling dibentuk melalui Keputusan Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor SK/42/SD.02.00/D.2/2023 tanggal 3 Juli 2023 tentang Tim Perumus Kegiatan Penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Pemanduan Wisata Snorkeling Tahun Anggaran 2023, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Susunan Tim Perumus SKKNI Bidang Pemanduan Wisata Snorkeling

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Ika Ristiyani Madyaningrum	Universitas Gadjah Mada	Ketua
2.	Salmah Nurhayati	Perkumpulan Usaha Wisata Selam Indonesia	Sekretaris
3.	Nunung Hasan	Gabungan Pengusaha Wisata Bahari dan Tirta Indonesia	Anggota
4.	Steven Drive Liwe	Indonesia Explorer	Anggota
5.	Makarios Soekojo	Perkumpulan Foto dan Video Bawah Air	Anggota
6.	Rendra Hertiadi	Divers Alert Network	Anggota
7.	Ali Sukoco	Bahari <i>Diving</i> Club	Anggota
8.	Gagih Pradini	Universitas Nasional	Anggota
9.	Dian Janari	Universitas Islam Indonesia	Anggota
10.	Osvian Putra	Master Asesor	Anggota

Susunan Tim Verifikasi Internal pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Pemanduan Wisata Snorkeling dibentuk melalui Keputusan Direktur Standardisasi Kompetensi Selaku Ketua Komite Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor SK/9/HK.01.02/D.2.4/2023 tanggal 28 Februari 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Standardisasi Kompetensi Selaku Ketua Tim Komite Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Nomor SK/03/SD.02.00/D.24/2023 tentang Tim Verifikasi Internal Penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Pariwisata dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Susunan Tim Verifikasi SKKNI Bidang Pemanduan Wisata Snorkeling

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Herbin Saragi	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Ketua
2.	Arius S.M. Hutahaeen	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
3.	Nurlela	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
4.	Sutanto	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
5.	Kristianti Handayani	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
6.	Lina Vewawati	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
7.	Hidayat	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
8.	Riany Puspita	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
9.	Ujang Sobari	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
10.	Ngatman	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
11.	Herlina	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
12.	LB. Ruth Florida Wulandari Melati	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
13.	Chaindra Adityas Ramadhan	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
14.	Axel Bramasta	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
15.	Dimaz Indra R. Sempurnajaya	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
16.	Muhammad Agung Putranto	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
17.	Robert Alexander Moningka	Competency Based Standard, ITDP	Anggota

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Memberikan layanan pemanduan wisata Snorkeling yang aman, nyaman, dan berkelanjutan	Mempersiapkan aktivitas pemanduan wisata Snorkeling	Mengidentifikasi profil lingkungan kerja dan wisatawan	Bekerja sama dengan mitra kerja
			Menganalisis profil wisatawan
			Mempersiapkan dokumen aktivitas wisata Snorkeling
		Merancang aktivitas pemanduan wisata Snorkeling	Merencanakan pemanduan wisata Snorkeling
			Mengidentifikasi Lokasi Snorkeling sesuai dengan klasifikasinya
			Menetapkan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja pemanduan wisata Snorkeling
	Mengelola pelaksanaan aktivitas pemanduan wisata <i>Snorkeling</i>	Melaksanakan aktivitas pemanduan wisata <i>Snorkeling</i>	Melakukan persiapan peralatan dan perlengkapan wisata Snorkeling
			Melakukan taklimat aktivitas wisata Snorkeling
			Melakukan orientasi Snorkeling
			Menerapkan keterampilan dasar Snorkeling
			Membuat foto dan/atau video aktivitas pemanduan wisata Snorkeling
			Bekerja dalam lingkungan sosial yang berbeda
			Melakukan percakapan dasar dalam bahasa Inggris di tingkat dasar operasional*
		Mengelola permasalahan	Menerima keluhan wisatawan

		yang terjadi selama aktivitas wisata <i>Snorkeling</i>	Mengatasi konflik pada saat wisata <i>Snorkeling</i>
			Melakukan tindakan pertolongan pertama pada kedaruratan pemanduan wisata <i>Snorkeling</i>
			Melakukan tugas perlindungan anak yang relevan dengan industri pariwisata*
	Mengevaluasi aktivitas pasca pemanduan wisata <i>Snorkeling</i>	Memelihara peralatan pasca pemanduan wisata <i>Snorkeling</i>	Melakukan perawatan peralatan dan perlengkapan pasca aktivitas pemanduan wisata <i>Snorkeling</i>
			Menyimpan peralatan dan perlengkapan kerja pasca aktivitas pemanduan wisata <i>Snorkeling</i>
		Mengarsipkan laporan aktivitas pemanduan wisata <i>Snorkeling</i>	Mendokumentasikan laporan aktivitas pemanduan wisata <i>Snorkeling</i>

Keterangan:

*) Adopsi Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 208 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Agen Aktivitas Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Agen Perjalanan dan Penyelenggara Tur.

B. Daftar Unit Kompetensi

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	2	3
1.	R.93PWS01.001.1	Bekerja Sama dengan Mitra Kerja
2.	R.93PWS01.002.1	Menganalisis Profil Wisatawan Snorkeling
3.	R.93PWS01.003.1	Mempersiapkan Dokumen Aktivitas Wisata Snorkeling
4.	R.93PWS01.004.1	Menyusun Rencana Pemanduan Wisata Snorkeling
5.	R.93PWS01.005.2	Mengidentifikasi Lokasi Snorkeling sesuai dengan Klasifikasinya
6.	R.93PWS01.006.1	Membuat Perencanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pemanduan Wisata Snorkeling
7.	R.93PWS01.007.2	Melakukan Persiapan Peralatan dan Perlengkapan Wisata Snorkeling
8.	R.93PWS01.008.2	Melakukan Taklimat Aktivitas Wisata Snorkeling
9.	R.93PWS01.009.2	Melakukan Orientasi Snorkeling
10.	R.93PWS01.010.2	Menerapkan Keterampilan Dasar Snorkeling
11.	R.93PWS01.011.1	Membuat Foto dan/atau Video Aktivitas Pemanduan Wisata Snorkeling
12.	R.93PWS01.012.1	Bekerja dalam Lingkungan Sosial yang Berbeda
13.	R.93PWS01.013.1	Menerima Keluhan Wisatawan Snorkeling
14.	R.93PWS01.014.1	Mengatasi Konflik pada Saat Wisata Snorkeling
15.	R.93PWS01.015.1	Melakukan Tindakan Pertolongan Pertama pada Kedaruratan Pemanduan Wisata Snorkeling
16.	R.93PWS01.016.1	Melakukan Perawatan Peralatan dan Perlengkapan Pasca Aktivitas Pemanduan Wisata Snorkeling
17.	R.93PWS01.017.1	Menyimpan Peralatan dan Perlengkapan Kerja Pasca Aktivitas Pemanduan Wisata Snorkeling
18.	R.93PWS01.018.2	Mendokumentasikan Laporan Aktivitas Pemanduan Wisata Snorkeling

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : R.93PWS01.001.1

JUDUL UNIT : Bekerja Sama dengan Mitra Kerja

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan oleh seseorang yang bekerja pada sektor wisata Snorkeling yang berhubungan dengan orang lain dan berkomunikasi serta melakukan pekerjaan dalam satu tim.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan komunikasi di tempat kerja	1.1 Komunikasi dilakukan dengan mitra kerja untuk mendapatkan informasi tentang wisata Snorkeling. 1.2 Penggunaan bahasa, intonasi, dan bahasa tubuh diterapkan sesuai dengan lingkungan setempat. 1.3 Komunikasi dua arah dilakukan secara efektif.
2. Melakukan koordinasi dengan mitra kerja	2.1 Kebutuhan mitra kerja diidentifikasi sesuai dengan permintaan. 2.2 Kebutuhan Wisatawan Snorkeling dari mitra kerja disiapkan. 2.3 Produk dan layanan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan Wisatawan Snorkeling. 2.4 Tugas individu diidentifikasi sesuai dengan tenggang waktu yang telah disepakati. 2.5 Pelaksanaan pekerjaan diterapkan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit ini berlaku untuk sektor usaha wisata termasuk wisata Snorkeling tergantung pada organisasi dan situasi khusus dari Wisatawan Snorkeling meliputi namun tidak terbatas pada:

1.1.1 Anggota dari sektor kebudayaan dan pariwisata serta sektor lainnya.

1.1.2 Individu atau kelompok.

1.1.3 Penduduk setempat.

1.1.4 Wisatawan Snorkeling.

1.1.5 Teman sekerja.

1.2 Mitra kerja meliputi namun tidak terbatas pada:

1.2.1 Agen wisata.

1.2.2 Biro perjalanan.

1.2.3 Wisatawan Snorkeling.

1.3 Komunikasi meliputi:

1.3.1 Komunikasi verbal.

1.3.2 Komunikasi nonverbal.

1.4 Kebutuhan Wisatawan Snorkeling dan permintaan khusus dapat berupa:

1.4.1 Disabilitas (kursi roda, tongkat, dan sarana penunjang lainnya).

1.4.2 Wisata bersama anak dan lansia (dengan ketentuan usia sesuai dengan keamanan dan keselamatan berwisata).

1.4.3 Trip privat (keluarga, rombongan/grup, dan insentif).

1.4.4 Katering.

1.4.5 Permintaan khusus lainnya.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Perlengkapan audiovisual
 - 2.2.3 Alat peraga pendukung
 - 2.2.4 Brosur
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - 1.4.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara.
 - 1.4.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.4.3 Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk/jasa di tempat kerja dan tes lisan/tes tertulis.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kebijakan perusahaan
 - 3.1.2 Prosedur dalam hal menerima dan menyelesaikan keluhan pelanggan
 - 3.1.3 Destinasi wisata terkait
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan komunikasi dengan baik
 - 3.2.2 Menggali informasi kebutuhan Wisatawan Snorkeling dari mitra kerja
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cepat dan tanggap saat memberikan pelayanan
 - 4.2 Komunikatif dalam menyampaikan informasi
 - 4.3 Ramah dan sopan saat menyapa dan berinteraksi dengan mitra kerja
 - 4.4 Tanggung jawab dan disiplin dalam melakukan pekerjaan

5. Aspek kritis
 - 5.1 Keaktifan dalam mengaplikasikan teknik mendengarkan
 - 5.2 Ketepatan dalam menggunakan keterampilan komunikasi untuk membangun dan memelihara hubungan interpersonal dalam lingkup pekerjaan maupun kelompok dari latar belakang yang beraneka ragam
 - 5.3 Mendemonstrasikan kemampuan berkomunikasi dengan pelanggan dan kolega dari latar belakang yang beraneka ragam

KODE UNIT : **R.93PWS01.002.1**
JUDUL UNIT : **Menganalisis Profil Wisatawan Snorkeling**
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menganalisis informasi profil Wisatawan Snorkeling guna meningkatkan akurasi dalam perencanaan perjalanan wisata Snorkeling.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menghimpun profil Wisatawan Snorkeling	1.1 Informasi profil Wisatawan Snorkeling didapatkan dari mitra kerja. 1.2 Informasi profil Wisatawan Snorkeling diperiksa sesuai dengan prosedur. 1.3 Daftar profil Wisatawan Snorkeling dibuat sesuai informasi.
2. Mengidentifikasi profil Wisatawan Snorkeling	2.1 Daftar profil Wisatawan Snorkeling dianalisis sesuai kebutuhan. 2.2 Permintaan khusus dikonfirmasi kepada Wisatawan Snorkeling. 2.3 Daftar seluruh kebutuhan Wisatawan Snorkeling disusun sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk orang yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemanduan wisata *Snorkeling*. Unit kompetensi ini diperlukan dalam menganalisis informasi profil Wisatawan Snorkeling dan dapat mencakup:

- 1.1 Informasi profil Wisatawan Snorkeling meliputi namun tidak terbatas:
 - 1.1.1 Jumlah Wisatawan Snorkeling.
 - 1.1.2 Identitas umum yang mencakup nama lengkap, umur, jenis kelamin, kewarganegaraan, pendidikan, dan pekerjaan.
 - 1.1.3 Riwayat kesehatan atau formulir kondisi medis (*medical statement*) yang berisi informasi yang meliputi namun tidak terbatas:
 - a. Penyakit bawaan.
 - b. Pascabedah atau operasi.
 - c. Pascapatah tulang.
 - d. Alergi obat.
 - e. Riwayat epilepsi.
 - f. Riwayat sakit jantung.
 - g. Kondisi sedang hamil.
 - 1.1.4 Pengalaman Snorkeling wisatawan meliputi namun tidak terbatas:
 - a. Lokasi kegiatan Snorkeling yang pernah dilakukan.
 - b. Durasi Snorkeling yang pernah dilakukan.
 - c. Waktu terakhir melakukan kegiatan Snorkeling.
 - d. Kebiasaan yang dilakukan pada saat Snorkeling.
- 1.2 Kebutuhan Wisatawan Snorkeling meliputi namun tidak terbatas:
 - 1.2.1 Bahasa yang digunakan Wisatawan Snorkeling.
 - 1.2.2 Peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan Wisatawan Snorkeling selama melaksanakan wisata Snorkeling.

- 1.2.3 Perbekalan yang dibutuhkan Wisatawan Snorkeling selama melaksanakan wisata Snorkeling.
- 1.2.4 Hak yang diterima Wisatawan Snorkeling selama melaksanakan wisata Snorkeling.
- 1.2.5 Permintaan khusus kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - a. Permintaan khusus dalam hal makanan.
 - b. Permintaan khusus dalam hal akomodasi.
 - c. Permintaan khusus dalam hal transportasi.
 - d. Permintaan khusus dalam hal tempat ibadah.
 - e. Permintaan khusus untuk kebutuhan balita atau lansia.
 - f. Permintaan khusus untuk *disable person*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *International Standard Organization (ISO) 13289 - 2011 Requirements for the Conduct of Snorkeling Excursions*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian meliputi namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, tes lisan/tertulis, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai dengan kebutuhan dan skema sertifikasi kompetensi kerja.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Sistematika penyusunan daftar informasi profil Wisatawan Snorkeling

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menghimpun profil Wisatawan Snorkeling
 - 3.2.2 Mengisi formulir yang dibutuhkan
 - 3.2.3 Menyusun daftar profil Wisatawan Snorkeling
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi profil Wisatawan Snorkeling
 - 4.2 Bertanggung jawab dalam melindungi data profil Wisatawan Snorkeling
 - 4.3 Teliti dalam menganalisis profil Wisatawan Snorkeling
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam membuat data profil Wisatawan Snorkeling dari mitra kerja

KODE UNIT : R.93PWS01.003.1
JUDUL UNIT : Mempersiapkan Dokumen Aktivitas Wisata Snorkeling
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mempersiapkan dokumen perjalanan wisata Snorkeling agar sesuai dengan peraturan dan persyaratan yang berlaku pada setiap destinasinya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dokumen yang dibutuhkan	1.1 Daftar dokumen perjalanan diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 1.2 Daftar dokumen perizinan diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 1.3 Surat menyurat dibuat sesuai dengan kebutuhan dokumen perjalanan wisata Snorkeling. 1.4 Kontak informasi mitra kerja yang terkait perizinan didata sesuai dengan prosedur.
2. Menyiapkan dokumen perjalanan dan perizinan	2.1 Daftar dokumen perjalanan dilengkapi sesuai dengan prosedur. 2.2 Daftar dokumen perizinan dilengkapi sesuai dengan prosedur. 2.3 Mitra kerja yang terkait perizinan dikoordinasikan sesuai dengan prosedur. 2.4 Proses perizinan wisata Snorkeling dilakukan sesuai dengan prosedur. 2.5 Dokumen perjalanan disimpan dalam satu map.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk orang yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemanduan wisata Snorkeling. Unit kompetensi ini diperlukan untuk mempersiapkan dokumen perjalanan wisata Snorkeling yang mencakup:

1.1 Daftar dokumen perjalanan meliputi namun tidak terbatas:

- 1.1.1 Surat tugas.
- 1.1.2 Jadwal pelaksanaan program aktivitas paket wisata.
- 1.1.3 Daftar perencanaan teknis (peralatan dan perlengkapan, akomodasi dan transportasi, konsumsi, manajemen risiko, keuangan, dan lain-lain).
- 1.1.4 Daftar tim kerja, mitra kerja, dan Wisatawan Snorkeling.
- 1.1.5 Lampiran identitas Wisatawan Snorkeling.
- 1.1.6 Surat keterangan sehat Wisatawan Snorkeling.

1.2 Daftar dokumen perizinan meliputi namun tidak terbatas:

- 1.2.1 Lampiran identitas peserta (KTP/paspor/KITAS dan sejenisnya).
- 1.2.2 Surat permohonan izin wisata Snorkeling.
- 1.2.3 Surat Izin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI).
- 1.2.4 Tiket masuk destinasi wisata Snorkeling.
- 1.2.5 Surat izin pihak keamanan (TNI atau POLRI).
- 1.2.6 Surat izin instansi terkait lainnya.
- 1.2.7 Surat undangan dari pihak terkait.
- 1.2.8 Surat izin orang tua bagi anak di bawah umur.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Gawai
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Koneksi internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.3 Pelindung atau map kedap air
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan budaya setempat
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian meliputi namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, tes lisan/tertulis, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai dengan kebutuhan dan skema sertifikasi kompetensi kerja.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur perizinan wisata
 - 3.1.2 Prosedur perizinan warga negara asing
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menggunakan Alat Tulis Kantor (ATK)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi dokumen perjalanan wisata Snorkeling
 - 4.2 Disiplin dalam melaksanakan perizinan wisata Snorkeling sesuai dengan prosedur
 - 4.3 Rapi dalam menyimpan dokumen perjalanan wisata Snorkeling

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi daftar dokumen perjalanan sesuai dengan prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam melakukan proses perizinan wisata Snorkeling sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : **R.93PWS01.004.1**
JUDUL UNIT : **Menyusun Rencana Pemanduan Wisata Snorkeling**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk merencanakan perjalanan wisata Snorkeling dalam memberikan pelayanan yang berkualitas.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kondisi khusus destinasi wisata	1.1 Keunggulan destinasi diidentifikasi berdasarkan prosedur. 1.2 Ketepatan waktu kunjungan diidentifikasi sesuai dengan prosedur.
2. Menyusun perencanaan program	2.1 Rancangan program disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Rancangan program disampaikan kepada mitra kerja. 2.3 Rancangan program disepakati oleh mitra kerja.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk individu yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemanduan wisata Snorkeling.
 - 1.2 Lingkup penerapan kompetensi meliputi pengenalan destinasi wisata, identifikasi kondisi khusus destinasi wisata, identifikasi profil Wisatawan Snorkeling, dan pengenalan kebutuhan khusus Wisatawan Snorkeling.
 - 1.3 Keunggulan destinasi dalam unit kompetensi ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Kekhasan objek wisata.
 - 1.3.2 Keunikan.
 - 1.3.3 Sarana dan prasarana.
 - 1.3.4 Aksesibilitas.
 - 1.3.5 Budaya.
 - 1.3.6 Teknologi.
 - 1.4 Rancangan program meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Jadwal kegiatan per hari seperti informasi tanggal, hari, waktu, dan kegiatan.
 - 1.4.2 Informasi lokasi situs yang akan dikunjungi.
 - 1.4.3 Informasi peralatan yang harus dibawa peserta.
 - 1.4.4 Informasi kebutuhan lain yang perlu disiapkan Wisatawan Snorkeling.
 - 1.4.5 Informasi kontak Pemandu Wisata Snorkeling.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Peta
 - 2.2.3 Buku referensi
 - 2.2.4 Sumber informasi lainnya

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan/atau budaya yang berlaku
 - 4.1.2 Kode etik Pemandu Wisata Snorkeling
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan skema sertifikasi kompetensi kerja.
 - 1.4 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Lokasi tujuan wisata Snorkeling
 - 3.1.2 Peraturan dan persyaratan wisata Snorkeling
 - 3.1.3 Norma, etika, dan adat istiadat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membuat jadwal
 - 3.2.2 Menggunakan alat pengolah data
 - 3.2.3 Menggunakan alat komunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Ketelitian dalam menyusun rencana
 - 4.2 Keakuratan dalam mendapatkan data Wisatawan Snorkeling
 - 4.3 Kerapian dalam membuat dokumen
 - 4.4 Tanggung jawab dalam program yang sudah direncanakan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan mengenali kondisi destinasi wisata Snorkeling
 - 5.2 Kemampuan memenuhi kebutuhan Wisatawan Snorkeling

KODE UNIT : R.93PWS01.005.2

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Lokasi Snorkeling Sesuai dengan Klasifikasinya

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan klasifikasi Lokasi Snorkeling yang aman untuk Wisatawan Snorkeling.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan potensi bahaya dari setiap Lokasi Snorkeling	1.1 Potensi bahaya Lokasi Snorkeling diidentifikasi sesuai dengan kondisi alam. 1.2 Peralatan keselamatan ditentukan sesuai dengan Lokasi Snorkeling.
2. Menentukan Lokasi Snorkeling	2.1 Potensi Lokasi Snorkeling diklasifikasi sesuai dengan kondisi alam. 2.2 Titik koordinat Lokasi Snorkeling ditetapkan sesuai dengan klasifikasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk orang yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemanduan wisata Snorkeling.
- 1.2 Potensi bahaya pada Lokasi Snorkeling dilihat dari beberapa faktor dibawah ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Arus dan ombak.
 - 1.2.2 Hewan laut berbahaya.
 - 1.2.3 Cuaca.
 - 1.2.4 Lalu lintas kapal di permukaan.
 - 1.2.5 Polusi atau kondisi air tercemar.
- 1.3 Peralatan keselamatan yang dibutuhkan dari potensi bahaya pada Lokasi Snorkeling meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Perangkat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).
 - 1.3.2 Perangkat oksigen.
 - 1.3.3 Perahu Snorkeling.
 - 1.3.4 Pelampung bertali.
 - 1.3.5 Tali lempar.
- 1.4 Klasifikasi Lokasi Snorkeling meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Perairan Perairan Tertutup (seperti kolam renang) atau Perairan Terbuka.
 - 1.4.2 Mencapai Lokasi Snorkeling dari pantai, dari dermaga (platform), atau menggunakan Perahu *Snorkeling*.
 - 1.4.3 Berarus atau tidak berarus.
 - 1.4.4 Kerapatan terumbu karang tinggi atau tidak.

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis bawah air
 - 2.1.2 Peralatan Snorkeling
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis menulis
 - 2.2.2 Tabel pasang surut

3. Peraturan yang diperlukan (Tidak ada.)

- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *International Standard Organization (ISO) 13970 - Recreational Diving Services-Requirements for the Training of Recreational Snorkeling Guides*
 - 4.2.2 Panduan Selam dan Snorkeling Ramah Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup Tahun 2010

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menilai kondisi Lokasi Snorkeling.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan cara wawancara, tes lisan/tertulis, demonstrasi, atau simulasi di tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Terumbu karang
 - 3.1.2 Jenis ikan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membaca tabel pasang surut
 - 3.2.2 Berenang
 - 3.2.3 Teknik Snorkeling
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat mengumpulkan informasi kondisi alam perairan
 - 4.2 Cermat mendata kondisi ekosistem perairan
 - 4.3 Cermat mengklasifikasi kondisi Lokasi Snorkeling
 - 4.4 Tepat menentukan kondisi Lokasi Snorkeling
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan menentukan kondisi Lokasi Snorkeling

KODE UNIT : **R.93PWS01.006.1**
JUDUL UNIT : **Membuat Perencanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pemanduan Wisata Snorkeling**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh setiap personel yang bekerja di pemanduan Wisata Snorkeling dalam melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lokasi wisata Snorkeling.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menjalankan prosedur K3 di lokasi aktivitas wisata Snorkeling	1.1 Penerapan prosedur K3 di tempat kerja dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan persyaratan yang ditentukan perusahaan. 1.2 Pengendalian risiko diinformasikan kepada Wisatawan Snorkeling.
2. Memelihara standar penampilan diri	2.1 Penampilan diri di tempat kerja sesuai dengan norma dan etika di tempat kerja. 2.2 Sikap kerja aman diperlihatkan dalam melaksanakan K3 di tempat kerja.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini dapat diterapkan di seluruh bagian dari pengelolaan wisata Snorkeling.
 - 1.2 Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengikuti prosedur K3 di lingkungan wisata Snorkeling secara keseluruhan.
 - 1.3 Penerapan prosedur K3 diantaranya dengan membuat dokumen perencanaan kerja yang aman dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan urutan kerja meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Membuat urutan langkah kerja sesuai jadwal aktivitas.
 - 1.3.2 Mengidentifikasi potensi bahaya dari setiap langkah kerja yang dilakukan.
 - 1.3.3 Membuat saran pengendalian dari setiap potensi bahaya yang muncul dari setiap langkah kerja.
 - 1.4 Pengendalian risiko termasuk potensi bahaya dari setiap langkah kerja meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Potensi bencana alam seperti banjir bandang, gempa bumi, dan gunung meletus.
 - 1.4.2 Potensi bahaya biologi seperti tumbuhan dan binatang laut berbahaya.
 - 1.4.3 Potensi bahaya fisik seperti kram kaki, kram perut, *sunburn*, *heat stroke*, hipotermia, hiperventilasi, dan tenggelam.
 - 1.4.4 Potensi bahaya psikologi sosial seperti stres, panik, dan terpisah dari *Buddy Snorkeling* atau Pemandu Wisata Snorkeling.
 - 1.5 Peralatan keselamatan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Perangkat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).
 - 1.5.2 Perangkat oksigen.
 - 1.5.3 Perahu Snorkeling.
 - 1.5.4 Pelampung bertali.
 - 1.5.5 Tali lempar.

- 1.6 Sikap kerja aman merupakan perilaku positif terhadap tindakan pencegahan kecelakaan dan sakit akibat kerja seperti dibawah ini meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Tidak merokok.
 - 1.6.2 Menyediakan tempat sampah dan membuang sampah di tempat yang disediakan.
 - 1.6.3 Tidak memegang biota laut.
 - 1.6.4 Merapikan peralatan dengan rapi sebelum dan setelah pemakaian.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peralatan keselamatan
 - 2.2.2 Formulir daftar kondisi dan kesiapan peralatan
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.15/MEN/VIII/2008 tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Tempat Kerja
 - 3.2 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2019
 - 4.2.2 Pedoman Panduan Pelaksanaan *Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability* (CHSE)
 - 4.2.3 *Recreational Diving and Snorkeling OHS Manual and SMS Version* 2 tanggal 29 Januari 2008

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian meliputi namun tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes lisan/tertulis, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai dengan kebutuhan dan skema sertifikasi kompetensi kerja.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Potensi bahaya di tempat kerja/lokasi aktivitas wisata Snorkeling
 - 3.1.2 Potensi risiko setiap aktivitas yang dijalankan dalam aktivitas wisata Snorkeling
 - 3.1.3 Prosedur K3 yang berlaku di lingkungan kerja
 - 3.1.4 Peralatan dan perlengkapan K3
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Penanganan bahaya alam
 - 3.2.2 Melakukan P3K
 - 3.2.3 Membuat formulir analisis bahaya di tempat kerja (*job safety analysis*)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin dalam menjalankan prosedur K3 di tempat kerja
 - 4.2 Responsif terhadap situasi dan kondisi yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja
 - 4.3 Cermat dan hati-hati dalam melakukan aktivitas yang berisiko terhadap kesehatan dan keselamatan
 - 4.4 Teliti dalam mempersiapkan kebutuhan aktivitas sesuai dengan prosedur K3
 - 4.5 Korektif terhadap penyimpangan dan ketidaksesuaian prosedur
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan potensi bahaya pada aktivitas Snorkeling
 - 5.2 Responsif melihat kondisi berbahaya
 - 5.3 Ketepatan dalam mempersiapkan peralatan keselamatan

KODE UNIT : R.93PWS01.007.2
JUDUL UNIT : Melakukan Persiapan Peralatan dan Perlengkapan Wisata Snorkeling
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam melakukan persiapan peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan dalam berwisata Snorkeling.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi peralatan dan perlengkapan Snorkeling	1.1 Peralatan Snorkeling disiapkan sesuai dengan profil Wisatawan Snorkeling . 1.2 Perlengkapan Snorkeling disiapkan sesuai dengan kebutuhan Wisatawan Snorkeling. 1.3 Peralatan keselamatan disiapkan sesuai dengan prosedur. 1.4 Fungsi peralatan Snorkeling diperiksa sesuai dengan prosedur. 1.5 Fungsi perlengkapan Snorkeling diperiksa sesuai dengan prosedur. 1.6 Fungsi peralatan keselamatan diperiksa sesuai dengan prosedur.
2. Menyediakan peralatan dan perlengkapan	2.1 Peralatan yang akan digunakan ditempatkan pada lokasi pengambilan yang telah ditentukan sesuai dengan prosedur. 2.2 Perlengkapan yang akan digunakan ditempatkan pada lokasi pengambilan yang telah ditentukan sesuai dengan prosedur. 2.3 Peralatan keselamatan yang akan digunakan ditempatkan pada lokasi pengambilan yang telah ditentukan sesuai dengan prosedur.
3. Mengemas dan membawa peralatan dan perlengkapan	3.1 Peralatan yang dibawa ke Lokasi Snorkeling dikemas sesuai dengan prosedur. 3.2 Perlengkapan yang dibawa ke Lokasi Snorkeling dikemas sesuai dengan prosedur. 3.3 Peralatan keselamatan yang dibawa ke Lokasi Snorkeling dikemas sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk bidang usaha wisata *Snorkeling* khususnya pada keseluruhan personel yang terkait dengan tugas prakegiatan, personel logistik, Pemandu Wisata Snorkeling, Pimpinan Trip Snorkeling (*Trip Leader Snorkeling*), dan penanggung jawab *safety*.
 - 1.2 Informasi profil Wisatawan Snorkeling meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Jumlah Wisatawan Snorkeling.
 - 1.2.2 Identitas umum yang mencakup nama lengkap, umur, jenis kelamin, kewarganegaraan, pendidikan, dan pekerjaan.
 - 1.2.3 Riwayat kesehatan atau formulir kondisi medis (*medical statement*) yang berisi informasi yang meliputi namun tidak terbatas pada:
 - a. Penyakit bawaan.
 - b. Pascabedah atau operasi.
 - c. Pascapatah tulang.
 - d. Alergi obat.

- e. Riwayat epilepsi.
 - f. Riwayat sakit jantung.
 - g. Kondisi sedang hamil.
 - 1.2.4 Pengalaman Snorkeling wisatawan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - a. Lokasi Snorkeling yang pernah dilakukan.
 - b. Durasi Snorkeling yang pernah dilakukan
 - c. Waktu terakhir melakukan kegiatan Snorkeling.
 - d. Kebiasaan yang dilakukan pada saat Snorkeling.
 - 1.3 Peralatan Snorkeling meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Masker.
 - 1.3.2 Snorkel.
 - 1.3.3 *Fins*.
 - 1.3.4 *Life Vest*.
 - 1.4 Perlengkapan Snorkeling meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Alat komunikasi.
 - 1.4.2 Alat tulis.
 - 1.4.3 Baju pelindung/ *wetsuit/rash guard*.
 - 1.4.4 Bendera selam.
 - 1.4.5 Peluit.
 - 1.5 Peralatan keselamatan Snorkeling meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Perangkat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).
 - 1.5.2 Perangkat oksigen.
 - 1.5.3 Perahu Snorkeling.
 - 1.5.4 Pelampung bertali.
 - 1.5.5 Tali lempar.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan Snorkeling
 - 2.1.2 Perlengkapan Snorkeling
 - 2.1.3 Peralatan keselamatan
 - 2.1.4 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Daftar kebutuhan alat dan perlengkapan trip
 - 2.2.2 Lembar dokumen pemakaian alat dan perlengkapan operasional
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2019
 - 4.2.2 *International Standard Organization (ISO) 13970 – Recreational Diving Services Requirements for the Training of Recreational Snorkeling Guides*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian meliputi namun tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes lisan/tertulis, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai dengan kebutuhan dan skema sertifikasi kompetensi kerja.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Peralatan dan perlengkapan Snorkeling sesuai dengan ruang lingkup aktivitas wisata Snorkeling yang dijalankan
 - 3.1.2 Penggunaan alat dan perlengkapan Snorkeling sesuai dengan fungsi pabrikan
 - 3.1.3 Standar dan kelayakan alat dan perlengkapan Snorkeling
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mempersiapkan alat dan perlengkapan operasional trip wisata Snorkeling
 - 3.2.2 Menyusun dan mengemas alat dan perlengkapan operasional trip wisata Snorkeling
 - 3.2.3 Membuat catatan daftar alat dan perlengkapan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam membuat daftar kebutuhan alat dan perlengkapan trip
 - 4.2 Teliti dalam mempersiapkan peralatan dan perlengkapan kegiatan
 - 4.3 Cermat dalam memeriksa peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan
 - 4.4 Rapi dalam menyusun dan mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan
 - 4.5 Cekatan dan hati-hati dalam mengemas dan mengatur penempatan peralatan dan perlengkapan yang akan dibawa pada kendaraan transportasi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menyediakan kecukupan peralatan dan kelengkapan peralatan keselamatan, fungsi, dan kelayakannya sebelum digunakan
 - 5.2 Ketepatan dalam menempatkan peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan pada lokasi pengambilan sesuai prosedur

KODE UNIT : R.93PWS01.008.2

JUDUL UNIT : Melakukan Taklimat Aktivitas Wisata Snorkeling

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan bagi Pemandu Wisata Snorkeling dalam memberikan taklimat kepada Wisatawan Snorkeling dari berbagai latar belakang sebelum melakukan wisata Snorkeling.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memberikan informasi tentang tempat wisata Snorkeling	1.1 Informasi tempat wisata disampaikan dengan tepat dan lugas. 1.2 Aktivitas Snorkeling disampaikan kepada wisatawan Snorkeling. 1.3 Sinyal dan isyarat yang berlaku dalam wisata Snorkeling diperagakan.
2. Menjelaskan pemakaian peralatan dan perlengkapan wisata Snorkeling	2.1 Pengenalan peralatan Snorkeling diinformasikan sesuai dengan standar. 2.2 Penggunaan peralatan Snorkeling diperagakan sesuai dengan prosedur. 2.3 Pengenalan perlengkapan Snorkeling diinformasikan sesuai dengan standar. 2.4 Penggunaan perlengkapan Snorkeling diperagakan sesuai dengan prosedur.
3. Melakukan taklimat keselamatan (<i>safety briefing</i>)	3.1 Potensi bahaya di lingkungan wisata Snorkeling disampaikan sesuai dengan prosedur. 3.2 Potensi bahaya aktivitas Snorkeling disampaikan sesuai dengan prosedur. 3.3 Penanggulangan potensi bahaya di lingkungan wisata Snorkeling diinformasikan sesuai dengan standar. 3.4 Penanggulangan potensi bahaya pada aktivitas Snorkeling diinformasikan sesuai dengan prosedur.
4. Menyampaikan informasi aktivitas Snorkeling yang ramah lingkungan	4.1 Potensi kerusakan lingkungan yang diakibatkan aktivitas Snorkeling disampaikan sesuai dengan prosedur. 4.2 Penanggulangan kerusakan lingkungan akibat aktivitas Snorkeling diinformasikan sesuai dengan standar. 4.3 Panduan Snorkeling ramah lingkungan disampaikan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel.

1.1 Unit ini berlaku untuk sektor usaha wisata Snorkeling khususnya seluruh Pemandu Wisata Snorkeling dan Pimpinan Trip Snorkeling (*Trip Leader Snorkeling*) untuk seluruh level dan personel yang bertanggung jawab terhadap aspek keamanan dan keselamatan wisata Snorkeling.

1.2 Peralatan Snorkeling meliputi namun tidak terbatas pada:

- 1.2.1 Masker.
- 1.2.2 Snorkel.
- 1.2.3 *Fins*.

- 1.2.4 *Life Vest*.
- 1.3 Perlengkapan *Snorkeling* bagi Wisatawan *Snorkeling* meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Alat komunikasi.
 - 1.3.2 Alat tulis menulis.
 - 1.3.3 Baju pelindung/*wetsuit/rash guard*.
 - 1.3.4 Bendera selam.
 - 1.3.5 Peluit.
- 1.4 Potensi bahaya di lingkungan Lokasi *Snorkeling* meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Potensi bahaya biologi seperti tumbuhan dan binatang laut berbahaya.
 - 1.4.2 Potensi asap knalpot perahu.
- 1.5 Potensi bahaya aktivitas *Snorkeling* meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Potensi bahaya fisik seperti kram kaki, kram perut, *sunburn*, *heat stroke*, hipotermia, hiperventilasi.
 - 1.5.2 Potensi bahaya psikologi sosial seperti stres, panik, dan terpisah dari *Buddy Snorkeling* atau Pemandu Wisata *Snorkeling*.
- 1.6 Panduan *Snorkeling* ramah lingkungan merupakan perilaku positif untuk menjaga kelestarian ekosistem laut meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Tidak menginjak karang.
 - 1.6.2 Tidak menyentuh dan mengejar binatang laut.
 - 1.6.3 Tidak mengaduk sedimen/pasir.
 - 1.6.4 Tidak menggunakan sarung tangan.
 - 1.6.5 Tidak memberi makan ikan.
 - 1.6.6 Tidak membuang sampah ke laut.
 - 1.6.7 Tidak melakukan *spearfishing*.
 - 1.6.8 Tidak mendukung penangkapan sirip hiu.
 - 1.6.9 Tidak membeli suvenir dari terumbu karang dan binatang laut.
 - 1.6.10 Tidak mengumpulkan hewan laut baik yang sudah mati maupun yang masih hidup.
 - 1.6.11 Tidak membuang jangkar pada terumbu karang.
 - 1.6.12 Menggunakan *mooring buoy*.
 - 1.6.13 Menggunakan *life jacket* pada saat *Snorkeling*.
 - 1.6.14 Melaporkan bila menemukan pelanggaran terhadap lingkungan laut.
 - 1.6.15 Bergabung dalam kegiatan konservasi.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan *Snorkeling*
 - 2.1.2 Perlengkapan *Snorkeling*
 - 2.1.3 Peralatan keselamatan
 - 2.1.4 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pengeras suara
 - 2.2.2 Gambar peraga
 - 2.2.3 Alat penerjemah bahasa
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Norma dan etika lokal yang berlaku
 - 4.1.2 *Green Fins Code of Conduct*
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 15 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Wisata Selam
 - 4.2.2 Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Wisata Selam Rekreasi
 - 4.2.3 International Standard Organization (ISO) 13970 – *Recreational Diving Services Requirements for The Training of Recreational Snorkeling Guides*
 - 4.2.4 Panduan Selam dan *Snorkeling* Ramah Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup Tahun 2010

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian meliputi namun tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes lisan/tertulis, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai dengan kebutuhan dan skema sertifikasi kompetensi kerja.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Berkomunikasi efektif
 - 3.1.2 Kondisi destinasi wisata Snorkeling yang akan dikunjungi
 - 3.1.3 Potensi bahaya dari tiap Lokasi Snorkeling yang akan dikunjungi
 - 3.1.4 Teknik Snorkeling
 - 3.1.5 Istilah yang terkait dengan teknik Snorkeling dan instruksi yang berlaku pada saat Snorkeling
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memberikan pengarahan dan pembekalan (*safety talk*) secara efektif, sistematis, dan jelas kepada Wisatawan Snorkeling sesuai dengan karakteristik dan latar belakang Wisatawan Snorkeling
 - 3.2.2 Menggunakan peralatan dan perlengkapan pendukung serta memperagakan cara menggunakan alat dan perlengkapan tersebut
 - 3.2.3 Menyampaikan instruksi dan mendemonstrasikan teknik Snorkeling

3.2.4 Berkomunikasi, memberikan penjelasan, pengarahan, dan instruksi kepada Wisatawan Snorkeling secara jelas, sistematis, dan percaya diri

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Percaya diri dalam memberikan pengarahan dan penjelasan prosedur keselamatan (*safety talk*) kepada Wisatawan Snorkeling
 - 4.2 Teliti dalam memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan Wisatawan Snorkeling
 - 4.3 Cermat dalam mempersiapkan peralatan dan perlengkapan Snorkeling
 - 4.4 Komunikatif dalam menyampaikan pengarahan dan pembekalan
 - 4.5 Terbuka dalam menerima pertanyaan dan umpan balik dari Wisatawan Snorkeling
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menyampaikan informasi secara jelas, teratur, dan dengan bahasa yang dapat dimengerti Wisatawan Snorkeling
 - 5.2 Ketepatan dalam mendemonstrasikan teknik Snorkeling, prosedur keselamatan, dan aspek menghargai lingkungan sesuai prosedur

KODE UNIT : R.93PWS01.009.2
JUDUL UNIT : Melakukan Orientasi Snorkeling
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan Snorkeling orientasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kemampuan Snorkeling wisatawan	1.1 Wisatawan Snorkeling dikelompokkan berdasarkan hasil identifikasi sesuai dengan data profil Wisatawan Snorkeling. 1.2 Lokasi Snorkeling ditentukan sesuai dengan data profil wisatawan.
2. Mengatur Wisatawan Snorkeling	2.1 Rasio Pemandu Wisata Snorkeling dan Wisatawan Snorkeling diidentifikasi sesuai dengan data profil. 2.2 Rasio Pemandu Wisata Snorkeling dan Wisatawan Snorkeling ditetapkan sesuai dengan prosedur. 2.3 Orientasi Snorkeling dilaksanakan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk orang yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemanduan wisata *Snorkeling*.
- 1.2 Pengelompokan Wisatawan Snorkeling meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Usia.
 - 1.2.2 Kemampuan berenang.
 - 1.2.3 Pengalaman kegiatan Snorkeling.
 - 1.2.4 Riwayat kesehatan.
- 1.3 Rasio Pemandu Wisata Snorkeling dan Wisatawan Snorkeling pada saat di perairan menurut *International Standard Organization (ISO) 13289* Pasal 8 ayat 8.3 yaitu rasio 12:1, dengan catatan kegiatan wisata Snorkeling dalam kondisi ideal meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Wisatawan Snorkeling sudah memiliki kompetensi dan/atau memiliki sertifikasi Snorkeling.
 - 1.3.2 Wisatawan Snorkeling dalam keadaan sehat.
 - 1.3.3 Kondisi alam mendukung.
 - 1.3.4 Bila kondisi Wisatawan Snorkeling dan/atau alam tidak ideal maka jumlah Pemandu Wisata Snorkeling harus ditambah atau Wisatawan Snorkeling dikurangi.

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Masker
 - 2.1.2 Snorkel
 - 2.1.3 *Fins*
 - 2.1.4 *Life Vest*
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat komunikasi
 - 2.2.2 Alat tulis menulis
 - 2.2.3 Pakaian pelindung/*wetsuit/rash guard*
 - 2.2.4 Bendera selam
 - 2.2.5 Peluit

- 2.2.6 Ban pelampung
- 2.2.7 Perahu Snorkeling
- 2.2.8 Tali simpul
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kearifan lokal yang berlaku di lokasi wisata Snorkeling
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *International Standard Organization (ISO) 13970 - Recreational Diving Services Requirements for the training of Recreational Snorkeling Guides*
 - 4.2.2 *ISO 13289 - Recreational Diving Services requirements for the Conduct of Snorkelling Excursions - First Edition 2011-12-01*
 - 4.2.3 Panduan Selam dan Snorkeling Ramah Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup Tahun 2010

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan Snorkeling orientasi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara wawancara, tes lisan/tertulis, demonstrasi, simulasi di tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik Snorkeling
 - 3.1.2 Tata cara komunikasi menggunakan *hand signal*
 - 3.1.3 Fungsi peralatan Snorkeling
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Komunikasi efektif
 - 3.2.2 Teknik Snorkeling
 - 3.2.3 Teknik *masker clearing*
 - 3.2.4 *Buddy Snorkeling*
 - 3.2.5 Perilaku dan teknik agar tidak mengganggu kehidupan laut
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat menerapkan prosedur teknik Snorkeling
 - 4.2 Cermat mengidentifikasi Wisatawan Snorkeling pada saat melakukan orientasi *Snorkeling*
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan menentukan Wisatawan Snorkeling yang membutuhkan bantuan pada saat melakukan orientasi Snorkeling

KODE UNIT : R.93PWS01.010.2

JUDUL UNIT : Menerapkan Keterampilan Dasar Snorkeling

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menunjukkan keterampilan dasar Snorkeling.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menggunakan peralatan Snorkeling dan peralatan keselamatan Snorkeling	1.1 Peralatan Snorkeling digunakan sesuai dengan prosedur.
	1.2 Peralatan keselamatan digunakan sesuai dengan prosedur.
2. mempraktikkan teknik Snorkeling	2.1 Teknik dasar Snorkeling diperagakan sesuai dengan prosedur.
	2.2 Teknik berenang menggunakan peralatan Snorkeling diperagakan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk orang yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemanduan wisata Snorkeling.
- 1.2 Peralatan Snorkeling yang digunakan mencakup:
 - 1.2.1 Masker.
 - 1.2.2 Snorkel.
 - 1.2.3 *Fins*.
 - 1.2.4 *Life Vest*.
- 1.3 Peralatan keselamatan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Perangkat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).
 - 1.3.2 Perangkat oksigen.
 - 1.3.3 Perahu Snorkeling.
 - 1.3.4 Pelampung bertali.
 - 1.3.5 Tali pelempar.
- 1.4 Teknik dasar Snorkeling meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Teknik masuk ke permukaan air seperti dari pantai, dermaga, dan perahu.
 - 1.4.2 Teknik masuk dan keluar permukaan air dengan aman.
 - 1.4.3 Teknik membersihkan Snorkel dari air.
 - 1.4.4 Teknik masuk ke dalam air dan naik ke permukaan.
 - 1.4.5 Teknik menyesuaikan tekanan ekualisasi pada telinga dan Masker.
 - 1.4.6 Teknik Snorkeling dengan mitra.
- 1.5 Mempraktikkan teknik berenang meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Teknik mengapung.
 - 1.5.2 Teknik menggerakkan kaki dengan *Fins*.
 - 1.5.3 Teknik masuk kedalam air.

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Masker
 - 2.1.2 Snorkel
 - 2.1.3 *Fins*
 - 2.1.4 *Life Vest*
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat komunikasi
 - 2.2.2 Alat tulis menulis

- 2.2.3 Pakaian pelindung/ *wetsuit/rash guard*
- 2.2.4 Bendera selam
- 2.2.5 Peluit
- 2.2.6 Perahu *Snorkeling*
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *International Standard Organization (ISO) 13970 - Recreational Diving Services Requirements for the Training of Recreational Snorkeling Guides*
 - 4.2.2 Panduan Selam dan *Snorkeling* Ramah Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup Tahun 2010

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menunjukkan keterampilan dasar *Snorkeling*.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan cara wawancara, tes lisan/tertulis, demonstrasi, atau simulasi di tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Peralatan *Snorkeling*
 - 3.1.2 Peralatan keselamatan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Teknik *Snorkeling*
 - 3.2.2 Penggunaan peralatan *Snorkeling*
 - 3.2.3 Penggunaan peralatan keselamatan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat menggunakan peralatan *Snorkeling*
 - 4.2 Tepat memperagakan teknik berenang menggunakan peralatan *Snorkeling*
 - 4.3 Tepat mengidentifikasi peralatan *Snorkeling*
 - 4.4 Teliti memeriksa peralatan keselamatan *Snorkeling* dan keadaan darurat
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Teliti memeriksa peralatan keselamatan *Snorkeling* dan keadaan darurat
 - 5.2 Terampil dalam menerapkan keterampilan dasar *Snorkeling*

- KODE UNIT** : **R.93PWS01.011.1**
JUDUL UNIT : **Membuat Foto dan/atau Video Aktivitas Pemanduan Wisata Snorkeling**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melakukan persiapan dan pengambilan foto dan/atau video pada kegiatan pemanduan wisata Snorkeling.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat dokumentasi	1.1 Peralatan pengambilan foto dan/atau video diperiksa kelengkapan sesuai dengan fungsinya. 1.2 Peralatan pengambilan foto dan/atau video dikemas pada wadah yang aman untuk menghindari rusak. 1.3 Perlengkapan pendukung pengambilan foto dan/atau video disiapkan sesuai dengan kebutuhan.
2. Merencanakan lokasi pengambilan foto dan/atau video	2.1 Lokasi yang sesuai untuk pengambilan foto dan/atau video diidentifikasi. 2.2 Informasi rencana tempat pengambilan foto dan/atau video dikonfirmasi kepada Wisatawan Snorkeling.
3. Mengambil foto dan/atau video	3.1 Pengambilan foto dan/atau video dilakukan sesuai dengan keperluan dokumentasi. 3.2 Peralatan pendukung pengambilan foto dan/atau video dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit ini dapat berlaku untuk sektor wisata Snorkeling meliputi prosedur mempersiapkan dan melaksanakan pengambilan foto dan/atau video dalam kegiatan wisata Snorkeling.
 - Peralatan pengambilan foto dan/atau video meliputi namun tidak terbatas pada:
 - Gawai.
 - Kamera foto.
 - Kamera video.
 - Perlengkapan pendukung pengambilan foto dan/atau video meliputi namun tidak terbatas pada:
 - Penutup pelindung kamera (*camera housing*).
 - Tripod.
 - Lampu kamera.
 - Senter.
 - Baterai.
 - Kartu memori.
 - Tas atau kotak kedap air (*drybag/ drybox*).
 - Lokasi pengambilan foto dan/atau video pada kegiatan wisata Snorkeling antara lain:
 - Kegiatan penerimaan dan kedatangan Wisatawan Snorkeling.
 - Perjalanan menuju titik awal lokasi Snorkeling maupun kembali ke area kedatangan.

- 1.4.3 Proses persiapan Snorkeling di darat dan di perahu.
- 1.4.4 Saat aktivitas Snorkeling.
- 1.4.5 Aktivitas pendukung dan tambahan lainnya dalam aktivitas wisata Snorkeling.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gawai
 - 2.1.2 Kamera foto
 - 2.1.3 Kamera video
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Penutup pelindung kamera (*camera housing*)
 - 2.2.2 Tripod
 - 2.2.3 Lensa
 - 2.2.4 Lampu kamera
 - 2.2.5 Senter
 - 2.2.6 Baterai
 - 2.2.7 Kartu memori
 - 2.2.8 Tas atau kotak kedap air (*drybag/ drybox*)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika dan norma sosial yang berlaku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Buku manual pemakaian peralatan fotografi dan/atau video

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap prosedur kerja dan hasil.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian meliputi namun tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes lisan/tertulis, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai dengan kebutuhan dan skema sertifikasi kompetensi kerja.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik dasar dan prosedur kerja fotografi dan/atau videografi
 - 3.1.2 Lokasi menarik di daerah wisata Snorkeling
 - 3.1.3 Potensi bahaya di Lokasi Snorkeling
 - 3.1.4 *Hand signal*

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Prosedur kerja pengambilan foto dan/atau video di ruang terbuka
 - 3.2.2 Perawatan peralatan dan perlengkapan foto dan/atau video
 - 3.2.3 Berkomunikasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mempersiapkan peralatan dan perlengkapan kerja
 - 4.2 Cermat dalam menjaga peralatan dan perlengkapan kerja
 - 4.3 Cermat dalam melaksanakan tugas foto dan/atau video
 - 4.4 Disiplin dengan prosedur keamanan dan keselamatan dalam kegiatan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi dan memastikan lokasi yang sesuai dengan untuk pengambilan foto dan/atau video
 - 5.2 Kemampuan dalam melaksanakan pengambilan foto dan/atau video

KODE UNIT : **R.93PWS01.012.1**
JUDUL UNIT : **Bekerja dalam Lingkungan Sosial yang Berbeda**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan saat melakukan pekerjaan agar mampu melakukan komunikasi dengan mitra kerja dan Wisatawan Snorkeling dari berbagai latar belakang dan mengatasi kesalahpahaman antar budaya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan komunikasi dengan Wisatawan Snorkeling dan mitra kerja dari berbagai latar belakang	1.1 Adaptasi dengan mitra kerja dilakukan sesuai dengan latar budayanya. 1.2 Adaptasi dengan Wisatawan Snorkeling dilakukan sesuai dengan latar budayanya. 1.3 Perbedaan cara komunikasi karena perbedaan budaya dipahami. 1.4 Penggunaan bahasa isyarat dilakukan sesuai dengan kebutuhan. 1.5 Jenis bantuan dari pihak lain disediakan sesuai dengan kebutuhan.
2. Mengatasi kesalahpahaman antar budaya	2.1 Persoalan yang mungkin mengakibatkan kesalahpahaman diidentifikasi di Lokasi Snorkeling. 2.2 Kemungkinan adanya perbedaan budaya diklasifikasikan sesuai dengan kejadian yang ditemukan. 2.3 Kesalahpahaman yang terjadi diselesaikan sesuai dengan dengan prosedur. 2.4 Persoalan yang timbul dilaporkan kepada pimpinan untuk ditindaklanjuti apabila diperlukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk sektor usaha wisata Snorkeling tergantung pada organisasi dan situasi khusus dari Wisatawan Snorkeling meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Anggota dari sektor wisata Snorkeling dan sektor *hospitality* lainnya.
 - 1.1.2 Individu atau kelompok di dalam tur.
 - 1.1.3 Penduduk setempat.
 - 1.1.4 Wisatawan Snorkeling.
 - 1.1.5 Media.
 - 1.1.6 Rekan kerja.
 - 1.2 Jenis bantuan dari pihak lain meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Penerjemah.
 - 1.2.2 Alat pendengaran.
 - 1.2.3 Sandi.
 - 1.2.4 Pihak ketiga.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak Ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan dengan objek/sasaran penilaian meliputi namun tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes lisan/tertulis, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai dengan kebutuhan dan skema sertifikasi kompetensi kerja.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Cara berkomunikasi yang baik
 - 3.1.2 Budaya organisasi
 - 3.1.3 Kebudayaan daerah, nasional, dan internasional (antar bangsa)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan komunikasi dengan baik
 - 3.2.2 Menerapkan toleransi terhadap perbedaan budaya dan perilaku terhadap mitra kerja, wisatawan, dan pihak terkait lainnya
 - 3.2.3 Memperkenalkan dan mempromosikan kebudayaan Indonesia
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Berperan aktif saat berkomunikasi dengan Wisatawan Snorkeling
 - 4.2 Tanggap saat menyelesaikan kesalahpahaman budaya dengan Wisatawan Snorkeling
5. Aspek kritis
 - 5.1 Menyelesaikan kesalahpahaman yang terjadi sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : **R.93PWS01.013.1**
JUDUL UNIT : **Menerima Keluhan Wisatawan Snorkeling**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk menerima dan menyimpan data keluhan Wisatawan Snorkeling termasuk melayani keluhan dan saran

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi keluhan Wisatawan Snorkeling	1.1 Keluhan Wisatawan Snorkeling dicatat sesuai dengan standar pelayanan. 1.2 Informasi terkait keluhan Wisatawan Snorkeling digali secara detail. 1.3 Keluhan Wisatawan Snorkeling diapresiasi.
2. Mengelola keluhan Wisatawan Snorkeling	2.1 Respons atas keluhan Wisatawan Snorkeling ditanggapi sesuai dengan prosedur. 2.2 Keluhan yang tidak dapat diatasi akan ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangan. 2.3 Rekomendasi tindakan perbaikan diusulkan kepada manajemen sebagai bahan tindak lanjut.
3. Meminta umpan balik dari Wisatawan Snorkeling	3.1 Formulir umpan balik diberikan kepada wisatawan. 3.2 Formulir umpan balik yang telah diisi oleh Wisatawan Snorkeling dikumpulkan. 3.3 Formulir umpan balik disampaikan ke perusahaan.
4. Mendokumentasikan data keluhan Wisatawan Snorkeling	4.1 Informasi keluhan wisatawan didokumentasikan berdasarkan data pelanggan . 4.2 Keluhan disampaikan ke personel yang berwenang sebagai bahan tindak lanjut. 4.3 Saran Wisatawan Snorkeling disampaikan ke perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk individu yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemaduan wisata Snorkeling.
 - 1.2 Unit ini berkaitan dengan proses menerima dan menangani keluhan Wisatawan Snorkeling baik pada proses menjelang aktivitas maupun setelah wisatawan selesai mengikuti aktivitas wisata Snorkeling.
 - 1.3 Keluhan Wisatawan Snorkeling dapat disampaikan melalui berbagai saluran seperti:
 - 1.3.1 Penyampaian langsung secara verbal.
 - 1.3.2 Penyampaian melalui surat tertulis.
 - 1.3.3 Penyampaian melalui telepon secara verbal.
 - 1.3.4 Penyampaian melalui surat elektronik.
 - 1.3.5 Penyampaian melalui media sosial secara tertutup.
 - 1.3.6 Penyampaian melalui media sosial secara terbuka.
 - 1.4 Informasi keluhan Wisatawan Snorkeling merupakan informasi yang meliputi:
 - 1.4.1 Tempat kejadian.
 - 1.4.2 Waktu kejadian.
 - 1.4.3 Personel yang terlibat.

- 1.4.4 Kondisi yang menyebabkan munculnya keluhan.
- 1.5 Rekomendasi tindakan perbaikan meliputi:
 - 1.5.1 Perbaikan proses dan prosedur kerja.
 - 1.5.2 Perbaikan perilaku karyawan.
 - 1.5.3 Perbaikan fasilitas dan infrastruktur.
- 1.6 Formulir umpan balik merupakan kuesioner yang diberikan ke Wisatawan Snorkeling dengan isi pertanyaan mencakup kepuasan pelanggan akan beberapa hal meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Layanan Pemandu Wisatawa Snorkeling.
 - 1.6.2 Kesesuaian fasilitas yang diterima.
- 1.7 Data pelanggan disimpan dan dicatat dalam dokumen meliputi:
 - 1.7.1 Laporan keluhan Wisatawan Snorkeling.
 - 1.7.2 *Database* pelanggan.
- 1.8 Isu keluhan dicatat dan dikelompokkan sesuai dengan jenisnya dan pejabat yang terkait dengan topik keluhan.
- 1.9 Saran Wisatawan Snorkeling ditemukenali meliputi:
 - 1.9.1 Harapan dan keinginan terkait dengan keluhan.
 - 1.9.2 Harapan dan keinginan yang tidak terkait dengan keluhan.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.1.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Ruang atau tempat pertemuan yang dilengkapi meja kursi
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode Etik Penanganan Konsumen
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian meliputi namun tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes lisan/tertulis, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai dengan kebutuhan dan skema sertifikasi kompetensi kerja.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Menerima dan menangani keluhan
 - 3.1.2 Menyimpan data keluhan
 - 3.1.3 Teknik pemecahan masalah
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi secara efektif
 - 3.2.2 Bernegosiasi
 - 3.2.3 Menangani konflik
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Sabar dalam menerima keluhan
 - 4.2 Berempati kepada Wisatawan Snorkeling yang mengeluh
 - 4.3 Teliti dalam mencatat keluhan dan mendokumentasikannya
 - 4.4 Cermat dalam mengelola keluhan
 - 4.5 Berkomunikasi dengan ramah, sopan, terbuka, dan simpati
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memberikan tanggapan kepada Wisatawan Snorkeling sebagai respon terhadap keluhan dalam tenggat waktu yang sesuai, melalui komunikasi tindak lanjut

KODE UNIT : **R.93PWS01.014.1**
JUDUL UNIT : **Mengatasi Konflik pada Saat Wisata Snorkeling**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan oleh seorang Pemandu Wisata Snorkeling untuk menghadapi dan menangani situasi yang mungkin timbul dalam berhubungan dengan orang lain dalam aktivitas wisata Snorkeling.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi potensi konflik	1.1 Potensi yang dapat menyebabkan terjadinya konflik diidentifikasi secara cepat. 1.2 Perbedaan pandangan diterima dengan baik. 1.3 Tindakan yang tepat diambil untuk mencegah terjadinya konflik. 1.4 Situasi konflik yang mungkin dapat mengancam keamanan pribadi Wisatawan Snorkeling diantisipasi dengan cepat. 1.5 Persoalan yang mungkin timbul dilaporkan kepada atasan/pimpinan untuk ditindaklanjuti jika perlu.
2. Mengatasi konflik dan masalah	2.1 Konflik ditanggapi dengan baik sesuai dengan standar pelayanan. 2.2 Keterampilan berkomunikasi efektif digunakan. 2.3 Konflik yang terjadi diselesaikan berdasarkan batasan tanggung jawab masing-masing. 2.4 Solusi dibuat sebagai pemecahan konflik.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini dapat diterapkan di seluruh bagian dari pengelolaan wisata Snorkeling.
 - 1.2 Potensi konflik dapat diidentifikasi sejak awal meliputi:
 - 1.2.1 Keluhan konsumen.
 - 1.2.2 Konflik di antara mitra kerja.
 - 1.2.3 Konflik di antara Wisatawan Snorkeling dalam satu kelompok.
 - 1.2.4 Konflik antara pekerja dengan Wisatawan Snorkeling.
 - 1.2.5 Konflik di antara Wisatawan Snorkeling dengan kelompok wisatawan lain.
 - 1.2.6 Konflik antara pekerja dengan masyarakat setempat.
 - 1.2.7 Konflik antara Wisatawan Snorkeling dengan masyarakat setempat.
 - 1.2.8 Konflik yang melibatkan pihak berwenang.
 - 1.2.9 Wisatawan Snorkeling yang ditolak.
 - 1.2.10 Pecandu obat, alkohol, dan narkotika.
 - 1.2.11 Pengusiran dari tempat kerja.
 - 1.2.12 Wisatawan Snorkeling yang menunda kedatangannya.
 - 1.2.13 Pembatalan trip karena kondisi cuaca, kondisi perairan, dan keamanan perjalanan.
 - 1.2.14 Kondisi darurat yang terjadi saat wisata Snorkeling.
 - 1.2.15 Larangan membawa senjata tajam atau senjata api.
 - 1.3 Perbedaan budaya dan latar belakang yang dapat menimbulkan konflik meliputi:
 - 1.3.1 Perbedaan bahasa.

- 1.3.2 Perbedaan adat istiadat dan budaya.
 - 1.3.3 Keyakinan atau kepercayaan yang dianut.
 - 1.3.4 Kondisi fisik.
- 1.4 Tindakan tepat dalam mengantisipasi terjadinya konflik yang mungkin terjadi meliputi:
 - 1.4.1 Kesediaan untuk saling mengerti.
 - 1.4.2 Responsif untuk saling tolong menolong dan bekerja sama.
 - 1.4.3 Kemauan untuk menghormati perbedaan antar budaya dan latar belakang.
 - 1.4.4 Kesediaan untuk menjalankan kewajiban sosial di lingkungan masyarakat setempat.
- 1.5 Keterampilan komunikasi dalam mengatasi dan meredakan konflik yang timbul meliputi:
 - 1.5.1 Mendengar aktif.
 - 1.5.2 Melakukan negosiasi.
 - 1.5.3 Pemberian kompensasi.
 - 1.5.4 Melakukan kompromi.
 - 1.5.5 Melakukan mediasi.
 - 1.5.6 Menyampaikan permohonan maaf.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.1.2 Alat perekam
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian meliputi namun tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes lisan/tertulis, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai dengan kebutuhan dan skema sertifikasi kompetensi kerja.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur untuk menangani keluhan pengunjung
 - 3.1.2 Latar belakang pengunjung
 - 3.1.3 Adat istiadat dan budaya yang berlaku di masyarakat setempat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menangani konflik
 - 3.2.2 Berkomunikasi
 - 3.2.3 Bernegosiasi
 - 3.2.4 Memecahkan masalah
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Rendah hati dan sabar dalam menghadapi perbedaan pendapat
 - 4.2 Komunikatif dalam berbicara dan bernegosiasi
 - 4.3 Responsif terhadap kebutuhan lawan bicara dan kolega
 - 4.4 Empati dalam memahami kesulitan, kebutuhan pihak lain, dan/atau lingkungan
 - 4.5 Adil dalam memutuskan dan memecahkan masalah
 - 4.6 Tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengambil tindakan yang tepat untuk mencegah terjadinya konflik

- KODE UNIT** : **R.93PWS01.015.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Tindakan Pertolongan Pertama pada Kedaruratan Wisata Snorkeling**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan khususnya jenis kecelakaan yang mungkin terjadi saat menjalankan aktivitas wisata Snorkeling maupun kecelakaan kerja di area kunjungan. Unit ini hanya berkaitan dengan prosedur yang harus ditempuh dalam mengambil tindakan darurat sesuai dengan standar, praktik, dan prosedur dari instansi yang kompeten.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menilai dan merespon keadaan darurat	1.1 Keadaan darurat diidentifikasi dengan tepat sesuai dengan prosedur. 1.2 Langkah-langkah tindakan pertolongan yang harus diambil ditentukan sesuai dengan prosedur. 1.3 Bantuan layanan gawat darurat terhadap korban dikoordinasikan apabila diperlukan. 1.4 Informasi disampaikan kepada pimpinan untuk memperoleh dukungan yang tepat.
2. Memberikan tindakan pertolongan yang sesuai	2.1 Kondisi fisik korban dinilai pada saat melakukan pertolongan. 2.2 Pertolongan pertama diberikan sesuai dengan prosedur. 2.3 Tindakan evakuasi dilakukan secara cepat sesuai dengan prosedur.
3. Membuat laporan kejadian	3.1 Situasi darurat didokumentasikan sesuai dengan prosedur perusahaan. 3.2 Laporan kejadian disampaikan ke perusahaan untuk ditindaklanjuti.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini dapat diaplikasikan pada seluruh sektor usaha jasa wisata Snorkeling.
 - 1.2 Keadaan darurat merupakan kejadian atau insiden tidak terduga atau tidak direncanakan yang berakibat membahayakan manusia yang dapat terjadi kepada pekerja, pemandu dan Wisatawan Snorkeling. Berbagai jenis keadaan darurat maupun peristiwa medis meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Serangan jantung.
 - 1.2.2 Luka dan infeksi.
 - 1.2.3 Patah tulang atau terkilir pada persendian tulang.
 - 1.2.4 Cedera pada mata.
 - 1.2.5 Tersedak benda padat.
 - 1.2.6 Luka bakar.
 - 1.2.7 Tidak sadarkan diri (pingsan).
 - 1.2.8 Hipotermia.
 - 1.2.9 Luka bekas gigitan.
 - 1.2.10 Kelelahan.
 - 1.2.11 Dehidrasi.

- 1.2.12 Tercemar zat kimia.
 - 1.2.13 Tenggelam.
 - 1.2.14 Serangan asma atau sesak napas.
 - 1.3 Prosedur tindakan pertolongan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Pengamanan area kejadian.
 - 1.6.2 Penanganan tindakan penyelamatan di lokasi kejadian.
 - 1.6.3 Penanganan kegawatdaruratan terhadap korban.
 - 1.6.4 Tindakan menghubungi fasilitas kesehatan terdekat.
 - 1.6.5 Tindakan evakuasi yang sesuai hingga ditangani petugas yang kompeten.
 - 1.4 Pertolongan pertama seperti yang tertuang dalam peraturan yang berlaku merupakan pertolongan yang sifatnya sementara diberikan kepada pihak kedua yang mengalami kecelakaan sebelum mendapatkan pelayanan dari petugas kesehatan yang sebenarnya.
 - 1.5 Tindakan evakuasi yang dibutuhkan dapat berupa:
 - 1.5.1 Diangkut dengan perahu.
 - 1.5.2 Diangkut dengan kendaraan operasional yang sesuai dengan kebutuhan kedaruratan.
 - 1.5.3 Layanan ambulans dari fasilitas kesehatan.
 - 1.5.4 Ditandu hingga fasilitas dukungan terdekat.
 - 1.5.5 Dipanggul dengan teknik tertentu untuk menjangkau akses kendaraan atau bantuan lainnya.
 - 1.5.6 Layanan helikopter pada kondisi kedaruratan dengan perlakuan khusus.
 - 1.6 Pendokumentasian dan pelaporan kejadian peristiwa kedaruratan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Laporan kejadian.
 - 1.6.2 Berita acara kejadian.
 - 1.6.3 Dokumentasi terkait peristiwa kedaruratan yang terjadi.
 - 1.7 Laporan kejadian meliputi namun tidak terbatas pada informasi:
 - 1.7.1 Data korban.
 - 1.7.2 Tanggal kejadian.
 - 1.7.3 Lokasi kejadian.
 - 1.7.4 Kondisi korban.
 - 1.7.5 Penanganan yang dilakukan.
 - 1.7.6 Penanganan lebih lanjut.
2. Peralatan dan perlengkapan
- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.1.2 Perangkat oksigen
 - 2.1.3 Bidai dan *collar neck*
 - 2.1.4 *Minor set*
 - 2.1.5 Tandu
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Tempat tidur perawatan atau *velbed*
 - 2.2.2 Obat-obatan
 - 2.2.3 Tongkat
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
- 4.1 Norma
 - 4.1.1 Nilai sosial dan kesopanan yang berlaku

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

4.2.2 Prosedur P3K

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
- 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
- 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
- 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian meliputi namun tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes lisan/tertulis, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai dengan kebutuhan dan skema sertifikasi kompetensi kerja.

2. Persyaratan kompetensi (Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Faktor-faktor subyektif, obyektif, dan perlengkapan yang beresiko menyebabkan terjadinya kecelakaan dalam aktivitas Snorkeling
- 3.1.2 Akibat yang ditimbulkan jika mengabaikan prosedur keamanan dan keselamatan
- 3.1.3 Prosedur penyelamatan
- 3.1.4 Penilaian situasi (*situation assessment*)
- 3.1.5 Prosedur P3K

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Melakukan tindakan pertolongan pertama dengan berbagai kondisi kecelakaan
- 3.2.2 Melakukan tindakan pemberian napas buatan atau *Resusitasi Jantung Paru (RJP)*
- 3.2.3 Berkordinasi dan bekerja sama
- 3.2.4 Berkomunikasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Tanggap terhadap situasi dan kondisi yang terjadi
- 4.2 Tenang, percaya diri, dan tidak panik dalam melakukan pertolongan
- 4.3 Sistematis dalam bekerja
- 4.4 Disiplin dengan prosedur
- 4.5 Tidak mudah menyerah dalam melakukan tindakan pertolongan
- 4.6 Kreatif memanfaatkan segala sumber daya yang terdapat di sekitar

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam menentukan langkah-langkah tindakan pertolongan yang harus diambil sesuai dengan prosedur

- 5.2 Ketepatan dalam memberikan pertolongan pertama untuk menstabilkan pasien baik secara fisik maupun secara mental, dengan mengikuti prosedur perusahaan mengenai pertolongan pertama dan prosedur pertolongan

KODE UNIT : **R.93PWS01.016.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Perawatan Peralatan dan Perlengkapan Pasca Aktivitas Pemanduan Wisata Snorkeling**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam melakukan perawatan peralatan dan perlengkapan kerja setelah penggunaan. Unit ini berlaku untuk semua personel yang bekerja di wisata Snorkeling.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pemeriksaan kondisi peralatan dan perlengkapan	1.1 Kondisi peralatan diperiksa sesuai dengan prosedur. 1.2 Kondisi perlengkapan diperiksa sesuai dengan prosedur. 1.3 Jumlah peralatan dihitung sesuai dengan dengan penggunaan pada saat persiapan. 1.4 Jumlah perlengkapan dihitung sesuai dengan penggunaan pada saat persiapan.
2. Melakukan perawatan peralatan dan perlengkapan kerja	2.1 Peralatan dibersihkan sesuai dengan panduan perawatan. 2.2 Perlengkapan dibersihkan sesuai dengan panduan perawatan.
3. Melakukan perbaikan peralatan dan perlengkapan kerja	1.1 Perbaikan minor peralatan dilakukan sesuai dengan prosedur. 1.2 Perbaikan minor perlengkapan dilakukan sesuai dengan saran pabrikan. 1.3 Peralatan kerja dengan tingkat kerusakan serius (mayor) dilaporkan kepada atasan untuk ditindak lanjuti.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini dapat diterapkan di seluruh sektor usaha wisata Snorkeling. Untuk wisata Snorkeling ditujukan kepada seluruh personel yang terkait dengan tugas pemeliharaan dan perawatan peralatan dan perlengkapan kerja.
 - 1.2 Pemeriksaan kondisi peralatan dan perlengkapan dilakukan sesuai dengan prosedur perusahaan meliputi:
 - 1.2.1 Pemeriksaan rutin secara berkala.
 - 1.2.2 Pemeriksaan inspeksi sesuai dengan kebutuhan.
 - 1.2.3 Pemeriksaan insidentil pada saat diperlukan.
 - 1.3 Peralatan meliputi:
 - 1.3.1 Masker.
 - 1.3.2 Snorkel.
 - 1.3.3 *Fins*.
 - 1.3.4 *Life Vest*
 - 1.4 Perlengkapan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Alat komunikasi.
 - 1.4.2 Alat tulis menulis.
 - 1.4.3 Baju pelindung/ *wetsuit/rash guard*.
 - 1.4.4 Bendera selam.
 - 1.4.5 Peluit.
 - 1.5 Membersihkan peralatan dan perlengkapan kerja meliputi:
 - 1.5.1 Mencuci menggunakan air tawar.
 - 1.5.2 Membersihkan menggunakan desinfektan.

- 1.5.3 Membersihkan dari sisa air kolam atau air laut.
- 1.5.4 Memberi cairan pelumas khusus.
- 1.5.5 Mengelap dan mengeringkan.
- 1.6 Perbaikan minor peralatan bisa meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Penggantian *strap* Masker dan/atau *Fins* yang lepas.
 - 1.6.2 Penggantian *strap* Masker dan/atau *Fins* yang putus.
 - 1.6.3 Penggantian pengait Snorkel yang putus atau hilang.
 - 1.6.4 Membersihkan noda pada kaca Masker.
- 1.7 Perbaikan minor perlengkapan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Penggantian baterai.
 - 1.7.2 Menambal bagian alat yang sobek menggunakan lem.
- 1.8 Peralatan kerja yang berada dalam pengelolaan lokasi wisata Snorkeling dengan klasifikasi yang meliputi:
 - 1.8.1 Alat perlengkapan Snorkeling.
 - 1.8.2 Alat dan perlengkapan pendukung.
 - 1.8.3 Alat dan perlengkapan atraksi wisata.
 - 1.8.4 Alat dan perlengkapan pemeliharaan.
 - 1.8.5 Alat dan perlengkapan protokol *Cleanlines, Health, Safety, and Environment Sustainability* (CHSE)
- 1.9 Kerusakan serius (mayor) meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.9.1 Kaca Masker pecah.
 - 1.9.2 *Fins* patah.
 - 1.9.3 Mesin perahu tidak berfungsi.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Tools*
 - 2.1.2 Suku cadang (*sparepart*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Alat pengolah data
 - 2.2.3 Formulir catatan perawatan alat
 - 2.2.4 Daftar alat dan perlengkapan inventaris
 - 2.2.5 Formulir pemeriksaan peralatan dan perlengkapan
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Manual pabrikan peralatan dan perlengkapan

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.

- 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian meliputi namun tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes lisan/tertulis, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai dengan kebutuhan dan skema sertifikasi kompetensi kerja.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Peralatan dan perlengkapan Snorkeling
 - 3.1.2 Peralatan dan perlengkapan *rescue*
 - 3.1.3 Peralatan dan perlengkapan reparasi
 - 3.1.4 Peralatan dan perlengkapan pendukung lapangan lainnya
 - 3.1.5 Prosedur penyimpanan, pemeriksaan, dan pemeliharaan alat dan perlengkapan lapangan
 - 3.1.6 Teknik melakukan perbaikan peralatan dan perlengkapan Snorkeling
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membersihkan peralatan dan perlengkapan setelah penggunaan
 - 3.2.2 Menata dan penempatan alat dan perlengkapan dengan rapi sesuai dengan jenis dan fungsinya
 - 3.2.3 Menjalankan prosedur administrasi pemakaian dan pemeliharaan alat dan perlengkapan
 - 3.2.4 Melakukan pemeriksaan, pencatatan, dan pemilahan peralatan dan perlengkapan kerja
 - 3.2.5 Berkordinasi dan bekerja sama
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Responsif terhadap kondisi peralatan dan perlengkapan kegiatan yang membutuhkan perbaikan
 - 4.2 Bertanggung jawab dengan tugas
 - 4.3 Rajin dalam melakukan pemeriksaan rutin peralatan dan perlengkapan kerja
 - 4.4 Teliti dalam memeriksa kondisi peralatan dan perlengkapan yang telah dipakai
 - 4.5 Disiplin dalam menjalankan prosedur perawatan dan perbaikan peralatan dan perlengkapan kerja
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian memeriksa tingkat kerusakan peralatan dan perlengkapan kerja yang membutuhkan perbaikan sesuai dengan prosedur
 - 5.2 Ketepatan melakukan perbaikan minor peralatan dan perlengkapan kerja sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : R.93PWS01.017.1
JUDUL UNIT : Menyimpan Peralatan dan Perlengkapan Kerja Pasca Aktivitas Pemanduan Wisata Snorkeling
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam melakukan penyimpanan peralatan dan perlengkapan kerja setelah penggunaan. Unit ini berlaku untuk semua personel yang bekerja di wisata Snorkeling.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan klasifikasi peralatan dan perlengkapan pemanduan wisata Snorkeling	1.1 Peralatan disusun sesuai dengan kategori. 1.2 Perlengkapan disusun sesuai dengan kategori.
2. Meletakkan peralatan dan perlengkapan pemanduan Snorkeling pada tempat penyimpanan	2.1 Peralatan disimpan di lokasi penyimpanan sesuai dengan kategori. 2.2 Perlengkapan disimpan di tempat yang aman sesuai dengan klasifikasi.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit ini dapat diterapkan pada pemanduan wisata Snorkeling. Ditujukan kepada seluruh personel yang terkait dengan tugas pemeliharaan dan perawatan peralatan dan perlengkapan kerja.
 - Susunan kategori peralatan dan perlengkapan meliputi namun tidak terbatas pada:
 - Peralatan Snorkeling.
 - Perlengkapan Snorkeling.
 - Peralatan keselamatan.
 - Perlengkapan atraksi wisata.
 - Perlengkapan pemeliharaan.
 - Perlengkapan Protokol *Cleanlines, Health, Safety, and Environment Sustainability* (CHSE).
 - Lokasi penyimpanan yang aman untuk peralatan dan perlengkapan kerja antara lain:
 - Gudang atau tempat penyimpanan.
 - Lokasi pemberangkatan dan pendaratan.
 - Ruang atau lokasi perawatan.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat pengolah data
 - Alat Tulis Kantor (ATK)
 - Alat pencetak
 - Perlengkapan
 - Daftar alat dan perlengkapan inventaris
 - Formulir pemeriksaan peralatan dan perlengkapan
- Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Manual pabrikan peralatan dan perlengkapan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian meliputi namun tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes lisan/tertulis, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai dengan kebutuhan dan skema sertifikasi kompetensi kerja.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Peralatan dan perlengkapan Snorkeling
 - 3.1.2 Peralatan dan perlengkapan *rescue*
 - 3.1.3 Peralatan dan perlengkapan reparasi
 - 3.1.4 Peralatan dan perlengkapan pendukung lapangan lainnya
 - 3.1.5 Prosedur penyimpanan, pemeriksaan, dan pemeliharaan alat dan perlengkapan lapangan
 - 3.1.6 Teknik melakukan reparasi peralatan dan perlengkapan Snorkeling
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menata dan menempatkan alat dan perlengkapan dengan rapi sesuai dengan jenis dan fungsinya
 - 3.2.2 Menjalankan prosedur administrasi pemakaian dan pemeliharaan alat dan perlengkapan
 - 3.2.3 Melakukan pemeriksaan, pencatatan, dan pemilahan peralatan dan perlengkapan kerja
 - 3.2.4 Berkordinasi dan bekerja sama
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Responsif terhadap kondisi peralatan dan perlengkapan kegiatan yang membutuhkan perbaikan
 - 4.2 Bertanggung jawab dengan tugas
 - 4.3 Rajin dalam melakukan pemeriksaan rutin peralatan dan perlengkapan kerja
 - 4.4 Teliti dalam memeriksa kondisi peralatan dan perlengkapan yang telah dipakai
 - 4.5 Disiplin dalam menjalankan prosedur perawatan dan perbaikan peralatan dan perlengkapan kerja

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian memeriksa tingkat kerusakan peralatan dan perlengkapan kerja yang membutuhkan perbaikan sesuai dengan prosedur
 - 5.2. Ketepatan melakukan perbaikan minor peralatan dan perlengkapan kerja sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : R.93PWS01.018.2
JUDUL UNIT : Mendokumentasikan Laporan Aktivitas Pemanduan Wisata Snorkeling
DESKRIPSI UNIT: Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun laporan pelaksanaan aktivitas pemanduan wisata Snorkeling sampai dengan pendokumentasian.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan data aktivitas Snorkeling	1.1 Data aktivitas pemanduan wisata Snorkeling dikumpulkan. 1.2 Laporan aktivitas Snorkeling disusun sesuai dengan prosedur.
2. Merekomendasikan evaluasi aktivitas Snorkeling	2.1 Laporan aktivitas Snorkeling dievaluasi sesuai dengan aturan perusahaan. 2.2 Rekomendasi evaluasi aktivitas Snorkeling dilaporkan ke perusahaan.
3. Menyimpan laporan evaluasi	3.1 Laporan evaluasi dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. 3.2 Laporan evaluasi disimpan sebagai arsip .

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit ini berlaku untuk bidang wisata Snorkeling yang berkaitan dengan pelayanan kunjungan dan operasional pemanduan wisata Snorkeling khususnya oleh personel yang memiliki tugas pengawasan, pengembangan produk, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), dan penanggung jawab pelaksanaan operasional trip wisata Snorkeling.
 - Data aktivitas pemanduan wisata Snorkeling merupakan data berupa laporan.
 - Laporan aktivitas dari sumber internal antara lain:
 - Laporan operasional trip.
 - Laporan keuangan trip.
 - Laporan penggunaan peralatan dan perlengkapan.
 - Laporan kinerja.
 - Informasi karyawan/pekerja/pekerja lepas/*freelancer*.
 - Laporan aktivitas dari sumber eksternal antara lain:
 - Komentar wisatawan.
 - Keluhan pelanggan.
 - Informasi dari *supplier*/mitra kerja.
 - Hasil pemantauan tanggapan dari media sosial.
 - Berita media massa.
 - Arsip laporan perusahaan disimpan dengan beberapa cara meliputi namun tidak terbatas pada:
 - Cetakan kertas yang disimpan dalam map.
 - Salinan yang disimpan dalam alat penyimpan data.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat pengolah data
 - Alat Tulis Kantor (ATK)

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Papan tulis/*clip board/ white board*
 - 2.2.2 Data dan informasi
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan
 - 4.2.2 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2019

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian meliputi namun tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes lisan/tertulis, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai dengan kebutuhan dan skema sertifikasi kompetensi kerja.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Alur proses pelayanan kunjungan di lokasi wisata Snorkeling
 - 3.1.2 Prosedur operasional standar yang terkait dengan aktivitas pelayanan kunjungan wisata Snorkeling
 - 3.1.3 Prosedur evaluasi
 - 3.1.4 Pelayanan prima
 - 3.1.5 Manajemen usaha hambatan dan tantangan pengembangannya
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi secara efektif
 - 3.2.2 Mengumpulkan data dan informasi dari sumber-sumber internal dan eksternal
 - 3.2.3 Merancang sistem evaluasi dan menyusun laporan rekomendasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengumpulkan data dan informasi
 - 4.2 Teliti dalam mengidentifikasi sumber data dan informasi

- 4.3 Korektif dan terbuka terhadap tanggapan dan usulan perbaikan tata kelola pelayanan kunjungan
 - 4.4 Komunikatif dan bersahabat dalam berkomunikasi
 - 4.5 Sistematis, efisien, dan komunikatif dalam memimpin pertemuan evaluasi
5. Aspek kritis
- 5.1 Ketepatan dalam melakukan evaluasi pelaksanaan aktivitas layanan wisata Snorkeling sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan
 - 5.2 Ketepatan dalam memproses secara tepat dokumen kantor sesuai dengan prosedur

BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Snorkeling maka SKKNI ini menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,

